

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian mengenai implementasi program otonomi desa dalam pembangunan sarana olahraga di Desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir adalah Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi program desa dalam pembangunan sarana olahraga di Desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program otonomi desa dalam pembangunan sarana olahraga. Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator seperti komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Dari hasil rekapitulasi jawaban responden dapat disimpulkan bahwa implementasi program otonomi desa dalam pembangunan sarana olahraga di Desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir dalam kategori cukup atau kurang maksimal dengan nilai persentase rata-rata sebesar 72,79%. Walaupun dari hasil wawancara mengungkapkan baik, namun dari hasil observasi penulis tinjau lapangan penulis melihat masih adanya terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan dalam mengimplementasikan program

otonomi desa dalam pembangunan sarana olahraga, karena masih adanya sarana olahraga yang direncanakan belum terealisasi, serta masih kurangnya sosialisasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pengimplementasian program otonomi desa dalam pembangunan sarana olahraga.

6.2 Saran

Adapun saran penulis mengenai implementasi program otonomi desa dalam pembangunan sarana olahraga di Desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir adalah sebagai berikut :

1. Aparatur pemerintah desa harus berusaha untuk melakukan proses belajar, demi tercapai pemerintah kearah yang lebih baik dan menuju konsep pemikiran baru di mana sekarang ini sudah ada kebebasan untuk desa menuju kearah yang lebih maju yang sesuai dengan perkembangan zaman tanpa melupakan nilai-nilai budaya yang ada di desa tersebut.
2. Perlu adanya persatuan dan kesatuan antara masyarakat dan pemerintah desa dalam melakukan perubahan karena masyarakat merupakan faktor utama dan juga muara dari perubahan yang akan dilakukan. Dan untuk itu masyarakat harus memandang positif dan partisipasi terhadap segala upaya yang dilakukan pemerintah desa dalam melaksanakan Implementasi Otonomi Desa.

3. Pemerintah desa harus transparan setiap apa yang akan dilakukan dan juga melibatkan semua masyarakat setiap apa yang akan dilaambilkukan supaya bisa bersentuhan langsung dengan masyarakat dan dengan apa yang diinginkan oleh masyarakat desa, karena selama ini banyak kebijakan yang diambil sendiri oleh pemerintah desa dan aparatur pemerintah desa, padahal ciri pemerintah yang baik adalah melakukan musyawarah dengan masyarakat.
4. Pemerintah harus lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa dalam segala hal, karena masyarakat butuh kenyamanan dalam setiap urusan yang ada. Pemerintah harus meningkatkan pelayanan dalam mewujudkan otonomi desa.